

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013

Situgadung, Tromol Pos 2, Serpong 15310,
Tangerang, Banten

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Serpong, 15 Januari 2014
Kepala Balai Besar,



Dr. Astu Unadi, MEng.
NIP 19561025 198503 1 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Ringkasan	1
Pernyataan Tanggung Jawab.....	3
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca.....	6
III. Ringkasan Laporan Keuangan	1
IV. Catatan atas Laporan Keuangan.....	8
A. Penjelasan Umum.....	8
A.1. Dasar Hukum.....	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis.....	8
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.4 Kebijakan Akuntansi.....	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	18
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah	18
B.2 Belanja Negara.....	20
C. Penjelasan atas pos-pos Neraca.....	24
C.1 Aset Lancar	24
C.2 Aset Tetap	24
C.3 Piutang Jangka Panjang	36
C.4 Aset Lainnya.....	38
C.5 Kewajiban Jangka Pendek.....	39
C.6 Ekuitas Dana Lancar	42
C.7 Ekuitas Dana Investasi.....	44
D. Pengungkapan Penting Lainnya.....	45
D.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	45
D.2 Pengungkapan Lain-Lain	45
Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual	49

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012.....	5
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 2012.....	6
Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang.....	16
Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset.....	17
Tabel 5 : Tetap Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	18
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012	19
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013.....	20
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012.....	21
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012	21
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012	22
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012.....	22
Tabel 12 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012	24
Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....	24
Tabel 14 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	25
Tabel 15 : Rincian Belanja Dibayar di Muka	26
Tabel 16 : Rincian Piutang Bukan Pajak.....	27
Tabel 17 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	27
Tabel 18 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	27
Tabel 19 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	28
Tabel 20 : Rincian Persediaan	29
Tabel 21 : Rincian Aset Tetap	30
Tabel 22 : Rincian Saldo Tanah	31
Tabel 23 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	36
Tabel 24 : Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).....	36
Tabel 25 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	37
Tabel 26 : Rincian Aset Lainnya.....	37

Tabel 27	: Rincian Aset Tak Berwujud	38
Tabel 28	: Rincian Kewajiban Jangka	40
Tabel 29	: Pendek Rincian Utang Kepada Pihak.....	41
Tabel 30	: Ketiga Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan	42
Tabel 31	: Rincian Jangka Pendek Lainnya.....	42
Tabel 32	: Rincian Ekuitas Dana Lancar	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A1 : Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
- Lampiran A2 : Informasi Pendapatan dan Belanja
- Lampiran 3 : Hasil Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN Setempat.....
- Lampiran 4 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara Petugas SAKPA dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 5 : SSBP terkait penyeteroran sisa Kas Di bendahra Pengeluaran (UP/TUP).....
- Lampiran 6 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara Petugas SAKPA dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran 9 : Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Persediaan Per 31 Desember 2013 dan Lampiran Hasil Pemeriksaan Fisik
- Lampiran 15 : Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual untuk Periode Yang berakhir 31 Desember 2013
- Lampiran 16 : Rekening Pemerintah.....
- Lampiran 17 : Hibah Langsung Berupa Uang per 31 Desember 2013
- Lampiran 18 : LPJ Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran 19 : Rincian Setoran PNBP BBP Mektan TA 2013.....
- Lampiran 20 : Alsin hasil Perekayasa BBP Mektan TA 2013.....
- Lampiran 21 : DIPA TA 2013 Revisi Ke-5.....
- Lampiran 22 : BAR Internal SAK dengan SIMAK BMN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 363.532.903,- atau mencapai 1.683,02% dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 21.600.000,-.

Realisasi Belanja Negara brutto pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 38.416.672.326 atau mencapai 93,70% dari anggarannya sebesar Rp. 41.000.601.000,- sedangkan pengembalian belanja sebesar Rp. 5.442.823,- sehingga realisasi netto pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 38.411.229.503,- atau mencapai 93,68 persen dari alokasi anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012
(dalam Rupiah)

Uraian	2013			2012
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	21.600.000,00	363.532.903,00	1.683,02	77.739.250,00
Belanja Negara	41.000.601.000,00	38.411.229.503,00	93,68	16.798.714.271,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 40.392.558.645,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 151.688.835,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.40.240.869.810; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.56.677.310,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.40.335.881.335,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 95.011.525,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 40.240.869.810,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2013	31 Des 2012	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	151.688.835	4.625.871.075	(4.474.182.240)	(3.049,57)
Aset Tetap	40.240.869.810	31.675.634.693	8.565.235.117	127,04
Piutang Jk Panjang	0	0	0	0
Aset Lainnya	0	65.430.000	(65.430.000)	
Jumlah Aset	40.392.558.645	36.366.935.768	3.962.622.877	111,07
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	56.677.310	4.627.324.475	(4.570.647.165)	(8.164,33)
Jumlah Kewajiban	56.677.310	4.627.324.475	(4.570.647.165)	(8.164,33)
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	95.011.525	(1.435.400)	95.446.925	66,49
Ekuitas Dana Invesrasi	40.240.869.810	31.741.064.693	8.499.805.117	126,77
Jumlah Ekuitas Dana	40.335.881.335	31.739.629.293	8.596.252.042	127,08
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	40.392.558.645	36.366.953.768	4.025.604.876	111,07

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

*SITUGADUNG TROMOL POS 2, SERPONG 15310, TANGERANG-BANTEN,
TELEPON (021) 79036787, FAX (021) 71695497*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, 15 Januari 2014

Kepala Balai Besar,



Dr. Astu Unadi, MEng.
NIP 19561025 198503 1 001

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2013		% thd Ang	TA 2012
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	21.600.000	363.532.903	1.683,02	77.739.250
Jum Pendpt Negara & Hibah		21.600.000	363.532.903	1.683,02	77.739.250
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	8.959.436.000	8.031.554.402	89,64	8.093.304.333
2. Belanja Barang	B.2.2.	9.778.665.000	8.975.654.681	91,79	7.816.825.445
3. Belanja Modal	B.2.3.	22.262.500.000	21.404.020.420	96,14	888.584.493
4. Belanja Sosial	B.2.4.	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara		41.000.601.000	38.411.229.503	93,68	16.798.714.271

I. NERACA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(dalam Rp)

Uraian	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	12.561.670	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	119.603.365	4.589.111.275
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.6	0	(0)
Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	0	(0)
Persediaan	C.1.9	19.523.800	36.759.800
Jumlah Aset Lancar		151.688.835	4.625.871.075
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	12.165.600.000	12.165.600.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	27.560.821.263	8.851.861.200
Gedung dan Bangunan	C.2.3	13.079.541.303	10.532.493.493
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	78.380.000	78.380.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	436.166.700	47.300.000
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.6	21.582.990	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(13.101.222.446)	0
Jumlah Aset Tetap		40.240.869.810	31.675.634.693
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.2	0	(0)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	0	0
Aset Lain-lain	C.4.2	0	65.430.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	65.430.000
JUMLAH ASET		40.392.558.645	36.366.935.768
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	4.105.350	4.627.324.475
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	12.561.670	0
Pendapatan yang ditangguhkan	C.5.3	255.390	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.4	39.830.500	0

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2013

Uraian	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		56.752.910	4.627.324.475
JUMLAH KEWAJIBAN		56.752.910	4.627.324.475
EKUITAS DANA			
EKUITAS DANA LANCAR	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	0	0
Cadangan Persediaan	C.6.2	19.523.800	36.759.800
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek	C.6.3	(39.830.500)	(38.213.200)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya Barang/Jasa	C.6.4	115.242.625	0
yang Masih Harus Diterima Barang/Jasa	C.6.5	0	0
yang Masih Harus Diserahkan	C.6.6	0	(0)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		94.935.925	(1.453.400)
EKUITAS DANA INVESTASI	C.7		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.7.1	40.240.869.810	31.675.634.693
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.7.2	0	65.430.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		40.240.869.810	31.741.064.693
JUMLAH EKUITAS DANA		40.335.881.335	31.793.611.293
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		40.392.558.645	36.366.935.768

IV. CATATAN ATAS LAPORAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan teknologi di bidang penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian bertujuan untuk menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah). Melalui peranan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian diharapkan adanya peningkatan dalam pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian berkomitmen dengan visi *“Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional yang menghasilkan inovasi teknologi pertanian yang berdaya saing)”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penyediaan dan pemanfaatan data/informasi dan inovasi IPTEK mekanisasi pertanian.
- Menyusun cetak biru kebutuhan teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung swasembada dan swasembada pangan berkelanjutan.
- Meningkatkan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian.
- Meningkatkan intensitas pendampingan, magang, pelatihan, dan konsultasi pengembangan teknologi mekanisasi pertanian,
- Meningkatkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang mengarah pada pengakuan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) secara nasional dan internasional,
- Meningkatkan diseminasi, jejaring kerjasama penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian dengan lembaga nasional dan internasional.
- Meningkatkan kualitas penelitian koordinatif,
- Mengoptimalkan sumberdaya penelitian, perekayasaan dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan perekayasaan (scientific recognaton), dan prototipe alsintan yang dihasilkan secara efisien dan berdampak luas (impact recognatioan)

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2013 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut :

*Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja*

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan
Akuntansi atas
Aset

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada

masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana*

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyusutan
Aset Tetap

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Realisasi
Pendapatan Negara
dan Hibah
Rp363.532.903,-

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 363.532.903,-. atau mencapai 1.683,02 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 21.600.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian terdiri dari Pendapatan dari Jasa Pengujian Alsintan, Pengelolaan BMN, dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2013		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pend. Jasa Pengujian Alsintan	20.400.000	239.500.000	1.174,02
2. Pend. Sewa Peralatan dan Mesin	1.200.000	0	0
3. Pend. Sewa Gedung & Bangunan	0	7.890.000	
4. Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	73.852.603	
5. Pend. Penerimaan Kembali Belanja lainnya TAYL	0	15.290.300	
6. Pend. Penjualan Hasil Pertanian	0	1.000.000	
7. Pend. Penjualan sisa bahan uji	0	1.000.000	
8. Pend. Pemindahtanganan BMN	0	25.000.000	
Jumlah	21.600.000	363.532.903	1.683,02

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2013 mengalami kenaikan sebesar 367,63 persen dari realisasi pendapatan dari PNBPN TA 2012.

Hal ini disebabkan antara lain:

- Pendapatan jasa pengujian tahun 2013 realisasinya jauh lebih tinggi dari estimasi (1.174,02%). Hal ini dikarenakan penerapan PP No. 48 tahun 2012 tentang Tarif PNBPN di lingkungan Kementerian Pertanian, dimana sebelum ada PP No. 48 Tahun 2012 jasa pengujian alat dan mesin pertanian di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian disetor ke kas Negara sebagai PNBPN sebesar 10% sisanya 90% digunakan untuk operasional kegiatan pengujian. Pada TA 2013 sesuai PP No. 48/2012 seluruh penerimaan dari jasa pengujian disetor ke kas Negara.
- Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah yang tidak ada estimasi (estimasi 0), ada realisasi senilai Rp. 73.852.603,-.

- c. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL yang tidak ada estimasi (estimasi 0), ada realisasi senilai Rp. 15.290.300,00.
- d. Pendapatan Pemindahtanganan BMN yang tidak ada estimasi (estimasi 0), ada realisasi senilai Rp. 25.000.000,00, - ini adalah merupakan hasil lelang terhadap aset yang dihapuskan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No:4560/Kpts/PL.420/8/2013 tanggal 12 Agustus 2013 dan Risalah Lelang No:479/2013 tanggal 3 September 2013.

Sementara pendapatan yang realisasinya lebih rendah dibandingkan estimasinya adalah:

- a. Pendapatan Sewa peralatan dan mesin tidak ada realisasi, dikarenakan tidak ada pihak yang menyewa peralatan dan mesin di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Pada TA 2013, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian memperoleh pendapatan sebesar Rp. 363.532.903,-. Sedangkan TA 2012 realisasi pendapatan sebesar Rp. 77.739.250,-.

*Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012*

URAIAN	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	NAIK (TURUN) %
1. Pend. Jasa Pengujian Alsintan	239.500.000	24.210.000	889,26
2, Pend. Sewa Peralatan dan Mesin	0	270.000	0
3, Pend. Sewa Gedung & Bangunan	7.890.000	2.870.000	174,91
4. Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	73.852.603	0	0
5. Pend. Penerimaan Kembali Belanja lainnya TAYL	15.290.300	5.094.650	200,32
6. Pend. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	10.199.600	0
7. Pend. Penjualan Hasil Pertanian	1.000.000	3.000.000	(0,66)
8. Pend. Penjualan sisa bahan uji	1.000.000	0	0
9. Pend. Pemindahtanganan BMN	25.000.000	30.900.000	(19,09)
10. Pend. Lain-lain	0	1.195.000	0
Jumlah Pendapatan	363.532.903	77.739.250	367,63

Realisasi Belanja
Negara
Rp38.411.229.503

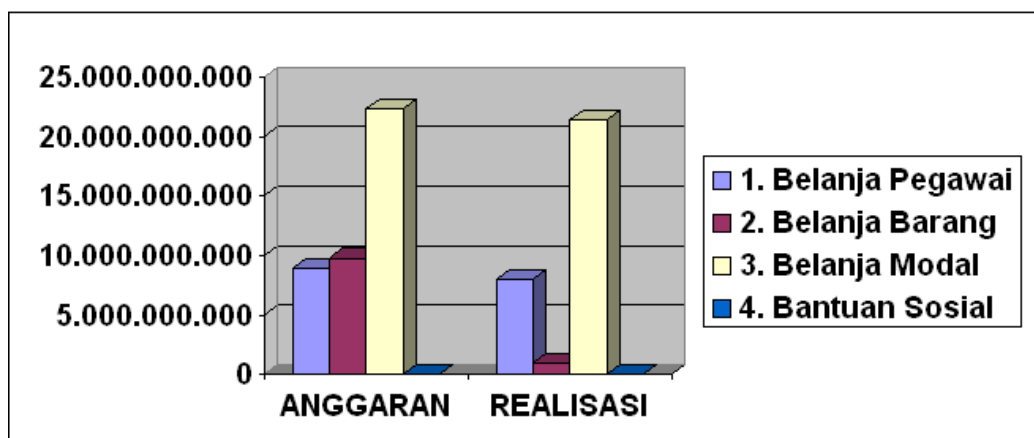
B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 38.411.229.503,- atau 93,68 persen dari anggaran senilai Rp. 41.000.601.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2013 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	8.959.436.000	8.031.554.402	89,64
Belanja Barang	9.778.665.000	8.975.654.681	91,79
Belanja Modal	22.262.500.000	21.404.020.420	96,14
Bantuan Sosial	0	0	
Total Belanja Kotor	41.000.601.000	38.416.672.326	93,70
Pengembalian Belanja		5.442.823	
Belanja Netto	41.000.601.000	38.411.229.503	93,68

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2013 dan TA 2012 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2013 mengalami kenaikan sebesar 128,66 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2012.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan belanja modal meningkat dalam rangka mendukung rencana kerja strategis;

2. Kegiatan pemberdayaan sosial yang dibiayai dari belanja bantuan sosial untuk penduduk daerah terpencil dan perbatasan negara yang mempunyai kerawanan sosial.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.031.554.402	8.093.304.333	(0,76)
Belanja Barang	8.975.654.681	7.816.825.445	14,82
Belanja Modal	21.404.020.420	888.584.493	2.308,77
Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah Belanja	38.411.229.503	16.798.714.271	128,66

Belanja Pegawai
Rp. 8.031.554.402

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian TA 2013 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Lembur; dan Belanja Uang Makan.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.031.554.402,- dan Rp. 8.093.294.333,-. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2013 mengalami penurunan sebesar 0,76 persen dari realisasi belanja TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun.
2. Adanya mutasi pegawai ke unit kerja lain.
3. Adanya pegawai yang cuti sakit.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.290.739.225	7.097.598.013	2,72
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	0	0	
Belanja Honorarium	0	0	
Belanja Lembur	41.312.000	263.500.000	(84,32)
Belanja Uang Makan	704.946.000	736.569.000	(0,43)
Jumlah Belanja Kotor	8.036.997.225	8.097.667.013	(0,75)
Pengembalian Belanja Pegawai	(5.442.823)	(4.372.680)	25,59
Jumlah Belanja Bersih	8.031.554.402	8.093.294.333	(0,76)

Belanja Barang
Rp48.870.914.362

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing

sebesar Rp. 8.975.654.681,- dan Rp. 7.816.952.795,-.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2013 mengalami kenaikan 14,82 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan pagu anggaran dari Rp.8.538.451.000,- pada tahun 2012 menjadi Rp. 9.778.665.000,- pada tahun 2013 (naik 14,53%), terutama untuk belanja langganan daya dan jasa, dan pemeliharaan.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2013	REALISASI T.A. 2012	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	867.880.730	509.492.560	35,01
Belanja Barang Non Operasional	3.480.353.516	3.146.593.480	10,61
Belanja Jasa	1.280.913.358	445.427.020	187,56
Belanja Pemeliharaan	1.046.814.810	699.417.575	49,66
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.509.959.267	2.991.139.160	(31,13)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	19.733.000	24.883.000	(20,69)
Jumlah Belanja Kotor	8.975.654.681	7.816.952.795	14,82
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja Bersih	8.975.654.681	7.816.952.795	14,82

Belanja Modal

Rp.21.404.020.420

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.404.020.420,- dan Rp. 888.584.493,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2013 mengalami kenaikan sebesar 2.308,78 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan peralatan dan mesin berupa CNC untuk mengganti peralatan dan mesin yang sudah tua;
2. Adanya renovasi bengkel untuk peralatan CNC dan ruang kerja teknisi litkayasa dan renovasi gedung training untuk ruang perekayasa ;
3. Pembangunan pos satpam dan renovasi gudang kebun;

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A 2012	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18.446.522.920	579.105.000	3.085,35
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.568.630.800	299.479.493	757,70
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Fisik Lainnya	388.866.700	10.000.000	3.788,67
Jumlah Belanja Kotor	21.404.020.420	888.584.493	2.308,78
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja Bersih	21.404.020.420	888.584.493	2.308,78

Belanja Bantuan
Sosial Rp.0,-

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-.

Aset Lancar
Rp151.688.835

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.151.688.835,- dan Rp.4.589.111.275,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012

No.	Aset Lancar	TA 2013	TA 2012
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 12.561.670	Rp 0
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 0	Rp 0
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 119.603.365	Rp 4.589.111.275
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp 0	Rp 0
5	Piutang Bukan Pajak	Rp 0	Rp 0
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp 0	Rp 0
7	Persediaan	Rp 19.523.800	Rp 36.759.800
	Jumlah	Rp 151.688.835	Rp.4.625.871.075

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.12.561.670

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.12.561.670,- dan Rp. 0. Yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A 2013	T.A 2012
1	Bank	0	0
2	Uang Tunai	12.561.670	0
	Jumlah	12.561.670	0

Saldo Kas di Bendahara pengeluaran TA 2013 tersebut keseluruhannya telah disetor ke rekening Kas Negara pada tanggal 3 Januari 2013 dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) 1208061506011306

Kas di Bendahara
Penerima Rp0,-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp0,-, karena semua penerimaan sudah disetor ke kas Negara. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp.119.603.365,-

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.119.603.365,-. Dan Rp.4.589.111.275.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	T.A. 2013	T.A. 2012
1	Dana hibah langsung yang ditampung pada rekening khusus BBP Mektan	115.242.625	44.115.525
2	Jasa giro hibah langsung	75.600	0
2	Dana potongan tunjangan kinerja karena absensi dan sakit	4.105.350	0
3	Pengembalian belanja dari kegiatan koordinatif yang belum disetor (Balitsa)	179.790	0
4	Dana tunjangan kinerja yang belum dibagikan kepada pegawai	0	4.544.995.750
Jumlah		119.603.365	4.589.111.275

Dana hibah langsung sebesar Rp.115.242.625,- yang ditampung pada rekening khusus BBP Mektan akan digunakan untuk kegiatan tahun 2014.

Jasa Giro sebesar Rp.75.600,- baru diketahui pada saat mencetak rekening Koran pada tanggal 31 Desember 2013 dan belum sempat disetor ke Kas Negara.

Potongan Tunjangan Kinerja sebesar Rp.4.105.350,- belum disetor ke Eselon I (Badan Litbang Pertanian) karena masih harus menunggu perhitungan final potongan absensi dan yang sakit pada bulan Desember 2013.

Pengembalian Belanja dari kegiatan koordinatif yang belum disetor sebesar Rp.179.790,- dikarenakan masuk rekening Bendahara Pengeluaran pada tanggal 30 Desember 2013 sore hari.

Dana Tunjangan Kinerja TA 2012 telah dibayarkan kepada seluruh pegawai BBP Mektan di awal Januari TA 2013

Belanja Dibayar di Muka
Rp.0,-

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2013	T.A. 2012
	nihil		

Piutang Bukan Pajak
Rp.0,-

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Tabel 16
Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	T.A. 2013	T.A. 2012
	nihil		

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp.0,-

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih-piutang bukan pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
nihil				

Bag Lancar TGR
Rp.0,-

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	T.A. 2012	T.A. 2013
	nihil		

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TP/TGR Rp.0,-

**C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.0,-.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
nihil				

Persediaan

Rp19.523.800,-

C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 19.523.800,- dan Rp. 84.288.500,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2013	T.A 2012
1	Barang Konsumsi	8,347.800	1.877.800
2	Barang untuk Pemeliharaan	1,223.000	0
3	Suku Cadang	9.503.000	32.102.000
4	Bahan Baku	450.000	2.780.000
5	Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah		19.523.800	36.759.800

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik..

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp.53.342.092.256,- dan Rp. 31.675.634.693,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta per 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2013	T.A. 2012
1	Tanah	12.165.600.000	12.165.600.000
2	Peralatan dan Mesin	27.560.821.263	8.851.861.200
3	Gedung dan Bangunan	13.079.541.303	10.532.493.493
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	78.380.000	78.380.000
5	Aset Tetap Lainnya	436.166.700	47.300.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	21.582.990	0
Jumlah		53.342.092.256	31.675.634.693
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(13.101.222.446)	
Nilai Buku Aset Tetap		40.240.869.810	31.675.634.693

Tanah Rp.12.165.600.000

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp.12.165.600.000,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2013. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Desa Situgadung, Serpong, Tangerang-Banten. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas	Nilai
1	1 2.01.01.01.005.1	2.500 m2	Rp 100,000,000
2	1 2.01.01.01.006.1	7.000 m2	Rp 280,000,000
3	1 2 01.01.01.007.1	200 m 2	Rp 8,000,000
4	1 2.01.01.02.014.1	1.500 m2	Rp 60,000,000
5	1 2.01.01.03.007.1	3.000 m2	Rp 120,000,000
6	1 2.01.01.04.001.1	5.000 m2	Rp 200,000,000
7	1.2.01.01.04.008.1	2.500 m2	Rp 100,000,000
8	1 2.01.01.04.999.1	2.500 m2	Rp 100,000,000
9	2 2.01.01.04.999.2	2.500 m2	Rp 100,000,000
10	3 2.01.01.04.999.3	300 m2	Rp 12,000,000
11	4 2.01.01.04.999.4	750 m2	Rp 30,000,000
12	5 2.01.01.04.999.5	100 m2	Rp 4,000,000
13	6 2.01.01.04.999.6	1.000 m2	Rp 40,000,000
14	7 2.01.01.04.999.7	267.190 m2	Rp 10,687,600,000
15	1 2.01.01.06.001.1	500 m2	Rp 20,000,000
16	1 2 01.03.01.001.1	1.500 m2	Rp 60,000,000
17	1 2.01.03.02.002.1	600 m2	Rp 24,000,000
18	1 2.01.03.07.009.1	5.000 m2	Rp 200,000,000
19	1 2.01.03.09.006.1	5.00 m2	Rp 20,000,000
Jumlah			Rp 12,165,600,000

Tanah seluas total 304.140 m2 tersebut diatas sudah bersertifikat, terdiri dari 3 (tiga) sertifikat masing-masing seluas 30.980 m2; 62.790 m2 dan 210.370 m2.

Peralatan dan Mesin Rp
27.560.821.263

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 27.560.821.263,- dan Rp. 8.851.861.200,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2012	Rp	8.851.861.200
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	18.446.522.920
Transfer masuk	Rp	325.833.143
Reklasifikasi	Rp	632.000
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	(64.028.000)
Penghapusan	Rp	
Saldo per 31 Desember 2013	Rp	27.560.821.263
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	(9.222.321.772)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	Rp	18.338.499.491

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp. 18.772.784.920,- berasal dari:

1. Penambahan dari pembelian sebesar Rp. 18.446.522.920,- berupa :
 - pembelian alat pengolah data senilai Rp. 161.000.000,-
 - pembelian peralatan dan fasilitas perkantoran senilai Rp.173.035.000,-
 - pembelian peralatan laboratorium instrumentasi senilai Rp. 199.993.100,-
 - pembelian 2 unit kendaraan roda 2 senilai Rp. 29.822.000,
 - pembelian 2 unit alat angkut roda 3 senilai Rp. 59.343.000,-
 - pembelian 2 unit kendaraan roda 4 senilai Rp. 396.620.000,-
 - pembelian 1 unit kendaraan roda 6 senilai Rp. 468.283.000,-
 - Pembelian traktor roda 4 senilai Rp. 546.800.000,-
 - pembelian peralatan laboratorium perekayasa dan pengujian peralatan bengkel/workshop (CNC Machining Tools) senilai Rp. 14.471.842.820,-
 - pembelian peralatan laboratorium pengujian alat mesin pertanian senilai Rp. 478.260.000,-
 - pengadaan peralatan laboratorium instrumentasi senilai Rp. 558.392.000,-

- Pengadaan traktor roda 4, cultivator dan mesin potong rumput senilai Rp. 903.132.000,-.
- 2. Penambahan melalui reklasifikasi dari Aset Lainnya merupakan pengaktifan kembali Perakas Kantor Lainnya berupa 2 unit alat *Testing Winower* merek SATAKE senilai Rp. 632.000,- pada Semester I TA 2013.
- 3. Penambahan karena transfer masuk senilai Rp. 325.833.143,- berupa kendaraan roda 4 HILUX DC G M/T, Nomor Polisi B 9012 SSC, melalui Berita Acara Serah Terima Barang Nomor : 3351/PL.310/I.1/7/2013 tanggal 22 Juli 2013 (pada BAST tertulis Rp. 325.630.000,-) dari Sekretaris Badan Litbang Pertanian kepada Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin senilai Rp. 64.028.000,- berasal dari:

- 1. Pengurangan karena reklasifikasi Aset Tetap menjadi Aset Lain-Lain berupa 2 unit kendaraan roda 4, 1 unit kendaraan roda 6, 11 unit alat bengkel bermesin, dan perkakas kantor lainnya senilai Rp. 64.028.000,-.

Gedung dan Bangunan
Rp 13.079.541.303

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.13.079.541.303,- dan Rp. 10.532.493.493,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	10.532.493.493
Mutasi tambah:	
Renovasi bengkel untuk peralatan CNC & ruang kerja teknisi	1.599.200.000
Pembangunan pos jaga satpam	118.110.420
Renovasi gudang kebun	305.025.590
Renovasi gedung training untuk ruang kerja	524.711.800
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	
Saldo per 31 Desember 2013	13.079.541.303
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	(3.863.923.299)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	9.215.618.004

Transaksi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah gedung dan bangunan senilai Rp.2.547.047.810,- berasal dari:

1. Belanja modal pekerjaan renovasi bengkel untuk peralatan CNC machine dan ruang kerja teknisi senilai Rp. 1.599.200.000,00.
2. Belanja modal pembangunan pos jaga satpam senilai Rp.118.110.420,00.
3. Belanja modal pekerjaan renovasi gudang kebun senilai Rp.305.025.590,00.
4. Belanja modal pekerjaan renovasi/pembangunan gedung perekayasa (pa gedung training) senilai Rp. 524.711.800,00.

Mutasi kurang gedung dan bangunan senilai Rp.0,00 (nihil).

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp.78.380.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 78.380.000,- dan Rp. 78.380.000,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	78.380.000
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2013	78.380.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	(14.977.375)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	63.402.625

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp
436.166.700,-

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 436.166.700,- dan Rp. 47.300.000,-.

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada tahun 2013 keseluruhannya berasal dari pengadaaan sebesar Rp. 388.866.700,- termasuk di dalamnya adalah pembelian buku literature sebesar Rp. 14.485.000, perencanaan lanskap kebun percobaan sebesar Rp. 48.884.000,- dan kartografi lainnya sebesar Rp. 325.497.700,-.

Saldo per 31 Desember 2012	47.300.000
Mutasi tambah:	
Pengadaan aset tetap lainnya	388.866.700
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	0
Saldo per 31 Desember 2013	436.166.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	()
Nilai Buku per 31 Desember 2013	436.166.700

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp
21.582.990

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.582.990,- dan Rp. 0,- yang merupakan jasa konsultan perencanaan untuk pembangunan/renovasi kantor kebun dan pembangunan gerbang kantor yang proses pengerjaannya tidak bisa dilaksanakan pada TA 2013 karena terkena revisi pemotongan anggaran untuk penghematan.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp13.101.222.446)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp.13.101.222.446,- dan Rp.0,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 23, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 27.560.821.263	Rp 9.222.321.772	Rp 18.338.499.491
2	Gedung dan Bangunan	Rp 13.079.541.303	Rp 3.863.923.299	Rp 9.215.618.004
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 78.380.000	Rp 14.977.375	Rp 63.402.625
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 436.166.700	Rp 0	Rp 436.166.700
Akumulasi Penyusutan		Rp 41.154.909.266	Rp 13.101.222.446	Rp 28.053.686.820

Tuntutan
Perbendaharaan
Rp.0,-

C.3 Piutang Jangka Panjang

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
	nihil	

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan
Rp.0,-

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
nihil				

Aset Lainnya
Rp.,-0

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.0,- dan Rp.65.430.000,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2013	2012
1	nihil		

Aset Tak Berwujud

Rp. 0,-

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
	nihil	

Aset Lain-Lain

Rp.0,-

C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 0,- dan Rp. 65.430.000,-.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam proses penghapusan dari BMN, sesuai Keputusan Menteri Pertanian No:4560/Kpts/PL.420/8/2013 tanggal 12 Agustus 2013 dan Risalah Lelang No:479/2013 tanggal 3 September 2013. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	Rp 65.430.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp 64.028.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp (632.000)
- penghapusan BMN	Rp (128.826.000)
Saldo per 31 Desember 2013	Rp 0
Akumulasi Penyusutan	Rp (0)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	Rp 0

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi penambahan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan berasal dari reklasifikasi aset tetap berupa 1 unit kendaraan roda 6, 2 unit kendaraan roda 4, 11 unit alat bengkel bermesin, dan perkakas kantor lainnya senilai Rp. 64.028.000,00 yang tidak digunakan dalam operasional kantor dalam kondisi rusak berat.

Mutasi pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengurangan berasal dari penggunaan kembali perkakas kantor lainnya berupa 2 unit alat Testing Winower merek SATAKE senilai Rp. 632.000,00 sesuai dengan Surat Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 2414/PL.410/I.9/06/2013.
2. Pengurangan berasal dari penghapusan berupa 1 unit kendaraan roda 6, 2 unit kendaraan roda 4, 11 unit alat bengkel bermesin, dan perkakas kantor lainnya senilai Rp. 128.826.000,00 sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 4560/Kpts/PL.420/8/2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Kewajiban Jangka
Kewajiban Jangka
Pendek Rp.56.752.910*

KEWAJIBAN

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp. 56.752.910,- dan Rp. 4.627.324.475,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 4.105.350
2	Uang Muka dari KPPN	Rp 12.561.670
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp 255.390
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 39.830.500
	Jumlah	Rp 56.752.910

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp4.105.350

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 4.105.350,- dan Rp. 4.627.324.475,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Dana potongan tunjangan kinerja pegawai karena sakit dan absensi yang belum disetor dan akan disetor melalui Eselon I	Rp 4.105.350	Dana potongan tunjangan kinerja pegawai karena sakit dan absensi yang belum disetor dan akan disetor melalui Eselon I
Total		Rp 4.105.350	

Uang Muka dari KPPN
Rp.12.561.670,-

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 12.561.670,- dan Rp.0,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Uang muka dari KPPN senilai Rp. 12.561.670,- tersebut sudah disetor ke kas negara melalui Bank BRI pada tanggal 3 Januari 2014 dengan bukti penerimaan negara NTPN 1208061506011306.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp.255.390,-

C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.255.390,- dan Rp. 0,-.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNB, pengembalian belanja, serta pungutan/potong pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2013

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	Jasa giro yang belum disetor	Rp. 76.600
2	Pengembalian belanja yang belum disetor	Rp 179.790
Total		Rp 255.390

Utang Jangka Pendek Lainnya
Rp.39.830.500,-

C.5.4 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp. 39.830.500,- dan Rp.38.213.200,-.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31 .
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp 4.830.500	Kekurangan pembayaran gaji kenaikan pangkat dan jabatan 6 orang, dan kekurangan pembayaran uang makan 1 orang
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp 35.000.000	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
Total		Rp 39.830.500	

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp94.935.925,-

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tersaji pada Tabel 30 Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2013	TA 2012
1	Cadangan Piutang	Rp 0	Rp 0
2	Cadangan Persediaan	Rp 19.523.800	Rp 36.759.800
3	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp (39.830.500)	Rp (38.213.200)
4	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp 115.242.625	Rp (0)
5	Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	Rp 0	Rp 0
6	Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan	Rp (0)	Rp (0)
	Jumlah	Rp 94.935.925	Rp (1.453.400)

Cadangan Piutang
Rp.0,-

C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- (nihil).

Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan Persediaan
Rp.19.523.800,-

C.6.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.19.523.800,- dan Rp. 36.758.800,-.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek
Rp.39.830.500,-

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 39.830.500,- dan Rp. 38.213.200,-.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya
Rp.115.242.625

C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-

masing sebesar Rp. 115.242.625,- dan Rp. 0,-.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Belanja/Jasa yang Masih **C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima**

Harus Diterima Rp.0,-

Nilai Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain.

Belanja/Jasa yang Masih **C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan**

Harus Diserahkan negatif
Rp.0,-

Nilai Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Diinvestasikan dalam

Aset Tetap Rp.
40.240.869.810

C.7 Ekuitas Dana Investasi

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 40.240.869.810,- dan Rp. 31.675.634.693,-.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan dalam

Aset Lainnya Rp
0,-

C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 65.430.000,-.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D.PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat temuan BPK yang ber-SKTJM di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran A2.

D.4. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah :

No.	Nomor Rekening	Atas Nama Rekening	Bank	Saldo Rekening
1.	000.509.01.000293.30.4	Bendahara Pengeluaran	BRI Kantor Cabang BSD Serpong	Rp.0,00
2.	000.509.01.000523.30.1	BBP Mektan	BRI Kantor Cabang BSD Serpong	Rp. 115.318.225,-

D.5. HIBAH

Pada tahun 2013 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima hibah langsung berupa uang sebagaimana tersaji pada Lampiran.

D.6. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Revisi DIPA

Pada TA 2013, sampai tanggal 31 Desember 2013, telah dilakukan 5 (lima) kali revisi DIPA yaitu :

- Revisi ke 01, dilakukan oleh KPPN (Kementerian Keuangan) mengenaipenyamaan Nomor DIPA.

- Revisi ke 02, sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran pada satker Lingkup Balitbang Pertanian Kementerian Pertanian Nomor : S-1314/A6/2013 tanggal 13 Juni 2013 dan DIPA Nomor: DIPA-018.09.2.537628/2013 tanggal revisi 14 Juni 2013 revisi mengenai rencana penghematan anggaran dengan penambahan dana blokir/ tanda bintang (*) pada beberapa akun belanja modal dan Revisi halaman III.1. DIPA berupa pencantuman Perkiraan Penerimaan senilai Rp. 21.600.000,-. Dana yang di blokir/tanda bintang (*) berupa belanja modal sebesar Rp. 2.667.500.000,-.
- Revisi ke 03 DIPA, sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran (APBN-P) TA 2013 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor S-2363/AG/2013 tanggal 26 September 2013, Nomor : DIPA-018.09.2.537628/2013 tanggal revisi 26 September 2013, revisi mengenai penghematan anggaran dengan mengurangi kegiatan yang sudah diblokir/tanda bintang (*) dan mengalihkan senilai Rp. 1.000.000.000,- pada belanja modal peralatan dan mesin. Sehingga pada revisi ke 03 pagu berkurang senilai Rp. 1.667.500.000,- dan pagu anggaran total menjadi Rp. 40.833.729.000,-.
- Revisi ke 04 DIPA, sesuai Surat Pengesahan Revisi/Ralat Anggaran 2013 pada Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Nomor S-2593/AG/2013 tanggal 21 Oktober 2013, Nomor : DIPA-018.09.2.537628/2013 tanggal Revisi 22 Oktober 2013, revisi mengenai penyesuaian akun pada gaji dan penyesuaian akun pada perjalanan dinas, dengan tidak mengubah pagu anggaran.
- Revisi ke 05 DIPA, sesuai Surat Pengesahan Revisi Nomor S-1220/WPB.11/BD.02/2013 tanggal 6 Desember 2013, Nomor : DIPA-018.09.2.537628/2013 tanggal Revisi 29 Nopember 2013. Revisi ke 05 mengenai penambahan pagu anggaran yang bersumber dari dana hibah langsung sebesar Rp. 146.564.000,-, sehingga pagu total DIPA satker BBP Mektan TA 2013 sebesar Rp. 41.000.601.000,-.

2. PERGANTIAN PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 1289/Kpts/OT.160/3/2013 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 6458/Kpts/KU.410/12/2012 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2013, tanggal 4 Maret 2013, telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, yaitu Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM, sbb :

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Astu Unadi, MEng

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Guntur Irianto, SE. MM

Bendahara Pengeluaran : Peren Gultom, SE

Bendahara Penerimaan : Suhastini Nanawati

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Astu Unadi, MEng.

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Ir. Wachid BG, MSi

Bendahara Pengeluaran : Peren Gultom, SE

Bendahara Penerimaan : Suhastini Nanawati

Lampiran A1

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Peralatan Dan Mesin		27.560.821.263	9.222.321.772	18.338.499.491
1	Alat Besar Darat	10	94.311.500	36.994.375	57.317.125
2	Alat Bantu	7	158.680.000	87.701.427	70.978.573
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	2.722.127.143	1.437.087.128	1.285.040.015
4	Alat Bengkel Bermesin	10	8.001.528.980	1.179.128.585	6.822.400.395
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	1.765.082.790	404.808.986	1.360.273.804
6	Alat Ukur	5	77.132.000	64.282.000	12.850.000
7	Alat Pengolahan	4	2.515.820.500	1.158.145.571	1.357.674.929
8	Alat Kantor	5	506.941.500	394.626.250	112.315.250
9	Alat Rumah Tangga	5	929.148.800	762.304.110	166.844.690
10	Alat Studio	5	209.084.000	179.032.000	30.052.000
11	Alat Komunikasi	5	68.612.000	65.837.000	2.775.000
12	Peralatan Pemancar	10	5.915.000	1.195.250	4.719.750
13	Alat Kedokteran	5	12.703.000	9.156.100	3.546.900
14	Unit Alat Laboratorium	8	7.881.589.020	2.682.431.145	5.199.157.875
15	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	22.050.000	11.025.000	11.025.000
16	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	11.570.000	4.242.334	7.327.666
17	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Intrumentasi	10	500.917.700	70.078.698	430.839.002
18	Persenjataan Non Senjata Api	3	2.541.000	2.541.000	0
19	Komputer Unit	4	769.593.100	499.021.088	270.572.012
20	Peralatan Komputer	4	112.611.000	64.962.250	47.648.750
21	Pengolahan dan Pemurnian	15	12.604.200	5.041.680	7.562.520
22	Alat Kerja Penerbangan		10.000.000	1.000.000	9.000.000
23	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	1.170.258.030	101.679.795	1.068.578.235
B	Gedung Dan Bangunan		13.079.541.303	3.863.923.299	9.215.618.004
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	10.991.398.810	3.219.148.969	7.772.249.841
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1.429.900.000	614.857.000	815.043.000
3	Tugu/Tanda Batas	40	658.242.493	29.917.330	628.325.163
C	Jaringan		78.380.000	14.977.375	63.402.625
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku	30	30.870.000	6.379.500	24.490.500
2	Instalasi Gardu Listrik	40	1.800.000	247.500	1.552.500
3	Jaringan Listrik	40	22.310.000	3.625.375	18.684.625
4	Jaringan Telepon	20	23.400.000	4.725.000	18.675.000
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap			40.718.742.566	13.101.222.446	27.617.520.120

Lampiran A2

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
INFORMASI PENDAPAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIS 31 DESEMBER 2013**

BA/UAPA : 018 Kementerian Pertanian
 Eselon 1/UAPPA-E1 : 09 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 UAPPA-W : 2900 Banten
 Satuan Kerja?UAKPA : 537628 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian Akrual (Rp)		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1	51 511111	Belanja Pegawai	5.416.265.700	4.830.500		5.421.096.200	1. Kenaikan Pangkat : an.: - Dr. Suparlan, M.Agr; - Dr. Agung Prabowo, M.Eng; - Ir. Uning Budiharti; - Ir. Prabowo Yosaphat; - Dr. Teguh Wikan W
		Bel. Gaji Pokok PNS		2.505.500		2.505.500	
				457.800		457.800	
				402.000		402.000	
	511124	Bel. Tun. Fung. PNS	562.130.000	1.350.000		563.480.000	2. Kenaikan Jab. Fungsional : an.: - Marsudi, M.Si.
	511129	Bel. Uang Makan PNS	704.946.000	975.000		705.921.000	
				975.000		975.000	
2	52 522111 522112 521111	Belanja Barang	349.616.358	35.000.000		384.616.358	Listrik Pemakaian Bulan Desember 2013 Telepon Pemakaian Bulan Desember 2013 Internet Pemakaian Bulan Desember 2013
		Listrik	241.234.008	25.000.000		266.234.008	
		Telepon	15.102.350	2.000.000		17.102.350	
		Internet	93.280.000	8.000.000		101.280.000	
3	42	Pendapatan	362.532.903	255.390		362.788.293	1. Pendapatan Yang Ditangguhkan : - Pengembalian Belanja (Kerjasama) - Jasa Giro
				179.790		179.790	
				75.600		75.600	
Jumlah			6.128.414.961	40.085.890		6.168.500.851	